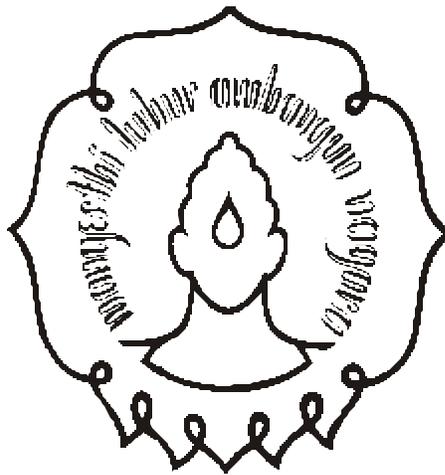


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR TENDANGAN JARAK JAUH  
DALAM SEPAKBOLA MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR  
*TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA SISWA KELAS VIII.B  
SMP VETERAN 1 MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**JURNAL**

Oleh :

**KHARISMA PUTRA**

**X4610133**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
NOVEMBER 2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharisma Putra  
NIM : X4610133  
Jurusan/ Program Studi : JPOK/ Penjaskesrek

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR TENDANGAN JARAK JAUH DALAM SEPAKBOLA MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR *TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA SISWA KELAS VIII.B SMP VETERAN 1 MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013** ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, November 2012

Yang membuat pernyataan

Kharisma Putra

## ABSTRACT

**Kharisma Putra**, LEARNING TECHNIQUES FOR INCREASING LONG KICK OF THE FOOTBALL BASIC OPERATION TEAM GAMES TOURNAMENT MODEL STUDY ON STUDENT SMP VETERAN 1 MANYARAN CLASS VIII.B WONOGIRI DISTRICT SCHOOL YEAR 2012/2013.

This study aims to improve the results learn the basic techniques long-range shot in the game of football through the application of the learning team games tournament at SMP Veteran 1 Manyaran class VIII.B Wonogiri district school year 2012/2013.

Used in this study is action research and conducted in two cycles. Subjects in this study are students of SMP Veteran 1 Manyaran class VIII.B Wonogiri District by the number of students by 18 students consisting of 10 boys and 8 students daughters. In every cycle consists of four steps: Planning, Execution, Observation, and Reflection. The data obtained and analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, triangulation, and conclusion, where the techniques used for data collection phases obtained through observation, testing, and documentation activities in the form of photos pelaksanaan learning activities.

Based on the results of the study it can be concluded that through the application of the learning team tournament games in learning, can improve the results learn the basic techniques long kick in football in SMP Veteran 1 Manyaran class VIII.B Wonogiri District. From the results obtained have been analyzed significant improvement of learning outcomes from pre-cycle, the first cycle and second cycle. In the pre-cycle students mastery percentage was only 33.33% in the first cycle and the percentage of mastery learning basic techniques yield a long-range reach 61.11% by the number of students who fall into this category is completed by 12 students, while those on the second cycle completeness percentage of 83.33% is obtained by the number of students who complete categorized as many as 15 students of the total number of students is 18 students.

Keywords : Models learn team games tournament, learning outcomes, basic technique long kick in football.

## ABSTRAK

**Kharisma Putra**, PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR TENDANGAN JARAK JAUH DALAM SEPAKBOLA MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR *TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA SISWA KELAS VIII.B SMP VETERAN 1 MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola melalui penerapan model belajar *team games tournament* pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 8 siswa putri. Pada setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan, dimana teknik yang digunakan untuk pengumpulan data diperoleh melalui tahapan observasi, tes, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang berupa foto kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penerapan model belajar *team games tournament* dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dalam sepakbola pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri. Dari hasil yang telah dianalisis diperoleh peningkatan hasil belajar yang signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus prosentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 33,33 % dan pada siklus I prosentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh mencapai 61,11 % dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori tuntas adalah sebanyak 12 siswa, sementara itu pada siklus II diperoleh prosentase ketuntasan 83,33 % dengan jumlah siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 15 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 18 siswa.

**Kata Kunci :** Model belajar *team games tournament*, Hasil belajar, Teknik dasar tendangan jarak jauh dalam sepakbola .

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai saat ini. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari banyak orang, tua, muda, anak-anak bahkan wanita. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat pada akhir-akhir ini banyak mempengaruhi perkembangan sepakbola.

Teknik dengan bola yaitu semua gerakan dengan menggunakan bola, yang terdiri dari menendang bola, menerima bola (menghentikan dan mengontrol bola), menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas / merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang mengamankan bola.

Menendang adalah teknik dasar yang paling dominan dalam

permainan sepakbola dari beberapa teknik dasar yang ada, dikarenakan kemampuan menendang bola dengan baik dan benar dapat kita gunakan untuk tujuan : “memberi operan kepada teman, menembak bola kearah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan, menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung kedepan (biasa dilakukan oleh para pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan), dan untuk melakukan macam-macam tendangan hukuman atau pinalti“

(Sukatamsi,  
*<http://khairulanwar24.blogspot.com/2011/05/artikel-bola.html>*).

SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri adalah salah satu SMP swasta yang tepatnya berada di Desa Bero, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama kolaborator pada pra penelitian di SMP Veteran 1 Manyaran, menunjukkan bahwa siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran secara umum memiliki hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : “Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Tendangan Jarak Jauh Dalam Sepakbola Melalui Penerapan Model Belajar *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah penerapan model belajar *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh melalui penerapan model belajar *Team Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Bagi Guru Penjasorkes di SMP

### Veteran 1 Manyaran

- a. Sebagai sumbangan bagi guru pendidikan jasmani dan olahraga dalam menerapkan model belajar yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran sepakbola .
- b. Memberikan gambaran bagi guru sebagai sumber informasi tentang model belajar *Team Games Tournament* (TGT) dalam kaitannya dengan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh, sehingga dapat digunakan dalam pertimbangan untuk pembinaan dan pembelajaran selanjutnya.
- c. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

## 2. Bagi Siswa Kelas VIII.B SMP

### Veteran 1 Manyaran

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat

siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Macam-macam teknik dasar sepakbola menurut Sukatamsi, dalam (<http://khairulanwar24.blogspot.com/2011/05/artikel-bola.html>) terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola yaitu gerakan-gerakan yang dilakukan tanpa menggunakan bola, yang terdiri dari :

- 1) Lari cepat dan mengubah arah
- 2) Melompat atau meloncat
- 3) Gerakan tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan
- 4) Gerakan-gerakan khusus untuk menjaga gawang.

Sedangkan teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan menggunakan bola, yang terdiri dari

- 1) Menendang bola
- 2) Menerima bola (menghentikan dan mengontrol bola)
- 3) Menggiring bola
- 4) Menyundul bola
- 5) Melempar bola
- 6) Gerak tipu dengan bola

- 7) Merampas / merebut bola
- 8) Teknik-teknik khusus penjaga gawang mengamankan bola

##### **2. Tendangan Jarak Jauh dalam Permainan Sepakbola**

Seorang pemain sepakbola agar dapat bermain dengan baik dan benar dia harus bisa menendang dengan baik dan benar pula, menurut Sucipto dkk ( 2000, 17 ) menjelaskan bahwa tendangan merupakan usaha untuk memindahkan bola. Menendang bola adalah salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan ( *passing* ), menembak ke gawang ( *shooting at the goal* ), dan menggagalkan serangan lawan ( *sweeping* ).

Tendangan dalam hal ini adalah menyepak bola dengan teknik yang benar sehingga bola berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan cara melambungkan bola sejauh-jauhnya. Untuk lebih jelasnya teknik tendangan jarak jauh dimulai dari mencondongkan badan dan mengayunkan kaki yang akan digunakan untuk menendang bola dengan ayunan tinggi kebelakang,

kaki tumpu diletakkan sedikit condong kebelakang selama melakukan tendangan untuk memberikan angkatan kepada hasil tendangan diusahakan perkenaan bola tepat pada posisi separuh dari bawah dan gunakan lengan sebagai keseimbangan. Perpanjang tendangan dengan gerak lanjut yang kuat untuk menambah jarak hasil tendangan (Mielke Danny, 2007 : 115).

Teknik-Teknik Tendangan Kura-kura Kaki Bagian Dalam

Untuk melakukan tendangan jarak jauh, perkenaan kaki pada bola saat di tendang hendaknya menggunakan kura-kura kaki bagian dalam agar mendapatkan hasil yang optimal. Adapun teknik menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam akan di uraikan sebagai berikut:

Teknik-teknik tendangan kura-kura kaki bagian dalam menurut Sukatamsi, dalam (<http://khairulanwar24.blogspot.com/2011/05/artikel-bola.html>) yaitu :

1. Letak kaki tumpu
2. Kaki yang menendang
3. Sikap badan
4. Bagian bola yang ditendang

### 3. Pembelajaran

#### a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan beberapa perumusan tentang belajar menurut Suyahman (2006 :1, 2, 3) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).

Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, merupakan perubahan kelakuan.

Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-

latihan pembentukan kebiasaan, dan seterusnya.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Situasi belajar harus bertujuan, dan tujuan-tujuan itu diterima baik oleh masyarakat. Tujuan merupakan salah satu aspek dari situasi belajar.
- 2) Tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak sendiri.
- 3) Di dalam mencapai tujuan itu, siswa senantiasa akan menemukan kesulitan, rintangan-rintangan dan situasi-situasi yang tidak menyenangkan.
- 4) Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat.
- 5) Kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil belajar dipersatukan dan dihubungkan dengan tujuan dalam situasi belajar
- 6) Siswa memberikan reaksi secara keseluruhan.
- 7) Siswa mereaksi sesuatu aspek dari lingkungan yang bermakna baginya.
- 8) Siswa dibantu dan diarahkan oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan itu.

- 9) Siswa diarahkan ke tujuan-tujuan lain, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan tujuan utama dalam situasi belajar. (Suyahman, 2006 : 2, 3)

Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi social-kultural dalam lingkungan masyarakat. (Udin S Winaputra, dkk, 2004 : 1.18)

#### **4. Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Team Games Tournament (TGT)***

Ismail (2002:12) dalam (<http://bio-sanjaya.blogspot.com/2012/03/skripsi-ptk-model-kooperatif-tipe-teams.html#ixzz1rogGj0M3>)

menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran mengutamakan adanya kerja sama, yakni kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran dan berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas).

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok, siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan. Dalam permainan siswa akan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok satu akan berkompetisi dengan kelompok lainnya dalam permainan yang disajikan oleh guru. Siswa akan berkompetisi untuk mendapatkan nilai tertinggi untuk memenangkan permainan.

Beberapa kajian telah mengemukakan bahwa ketika para siswa bekerja bersama-sama untuk meraih sebuah tujuan kelompok, membuat mereka mengekspresikan norma-norma yang baik dalam melakukan apa pun yang diperlukan untuk keberhasilan kelompok, selain itu juga ada lima komponen utama dalam TGT, yaitu:

1. Penyajian kelas
2. Kelompok (*team*)
3. Permainan (*Game*)
4. Pertandingan (*Turnamen*)
5. Penghargaan kelompok (*team recognise*)

## 5. Penerapan Model Belajar

### Kooperatif *Team Games*

### *Tournament* Dalam

### Pembelajaran Teknik Dasar

### Tendangan Jarak Jauh

Langkah-langkah dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh dengan penerapan model TGT adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi dua kelompok dan anggota-anggota kelompok dibuat heterogen.
2. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan teknik-teknik dasar tendangan jarak jauh dan permainan kompetisi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tujuan presentasi adalah untuk mengenalkan konsep dan mendorong rasa ingin tahu siswa.
3. Dalam penerapan *team games tournament* dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh, permainan yang dilakukan adalah :
  - a. Tendang Tangkap Bola
  - b. Tendang Sasaran
  - c. Berlari ke Tempat Kosong.

## B. Hipotesis Tindakan

Berdasar kajian pada landasan teori dan kerangka berfikir yang telah disusun maka dapat dirumuskan hipotesis terhadap penelitian adalah: “Penerapan model belajar *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013”

## BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Veteran 1 Manyaran yang terletak di Desa Bero, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Juli 2012 sampai dengan selesai.

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96) menyatakan bahwa: “penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dengan penerapan model belajar *team games tournament* pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013
2. Guru, sebagai kolaborator, untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model belajar *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013.

### E. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

3. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dengan penerapan model belajar *team games tournament* pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013
4. Guru, sebagai kolabolator, untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model belajar *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, diperlukan alat atau teknik yang tepat agar dapat mendapatkan data yang obyektif. Penetapan alat atau teknik tersebut harus didasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai dan

kebutuhan terhadap data atau informasi tersebut. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya melalui; Tes, Observasi, dan Dokumentasi.

#### **G. Validitas Data**

Sebelum suatu informasi dijadikan informasi penelitian, informasi tersebut harus diuji validitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar yang kuat untuk mengambil kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

#### **H. Analisis Data**

Teknik analisis data mengacu pada model analisis dari Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2009: 337-345) dalam (<http://www.Teknik Analisis Data PTK Mlati.info>) yaitu:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi

atau data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan penggolongan data.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya makna data, mencatat keteraturan, dan penggolongan data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan diberi makna.

### I. Indikator Kerja

Ukuran berhasil tidaknya peningkatan hasil belajar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran sebelum atau pun sesudah implementasi

tindakan kelas adalah observasi Indikator keberhasilan hasil belajar tendangan jarak jauh melalui penerapan model belajar *Team Games Tournament* adalah jika pada siklus I ada peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar sekurang-kurangnya 60% dan pada siklus II sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa di kelas tersebut yaitu 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 8 orang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

### J. Prosedur Penelitian

Dalam Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini ditempuh secara bertahap. Tahapan tersebut meliputi tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahapan tersebut direncanakan dalam dua siklus dan dilaksanakan secara partisipatif atau kolaboratif antara (peneliti, guru dengan tim lainnya) bekerjasama, mulai dari tahap orientasi hingga penyusunan rencana tindakan dalam

siklus pertama, diskusi yang bersifat analitik, kemudian dilanjutkan dengan refleksi – evaluatif atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, atau pembetulan, dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

### 1. Rancangan Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, instrument yang digunakan dalam siklus PTK dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan Metode TGT dan lembar observasi aktivitas siswa.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang kegiatan belajar mengajar teknik dasar

tendangan jarak jauh pada siswa.

2. Melakukan pemanasan.
3. Siswa dibentuk menjadi dua kelompok dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh dengan kura-kura kaki bagian dalam melalui penerapan *Team Games Tournament* yang meliputi :
  - ? Sikap badan saat melakukan tendangan jarak jauh
  - ? Letak tumpu kaki saat melakukan tendangan jarak jauh
  - ? Kaki yang menendang
  - ? Perkenaan kaki dengan bola saat melakukan tendangan jarak jauh
5. Melakukan tes praktek teknik dasar tendangan jarak jauh.
6. Menarik kesimpulan.
7. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
8. Melakukan pendinginan.

#### c. Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan terhadap :

1. Hasil keterampilan melakukan teknik dasar tendangan jarak jauh.
  2. Kemampuan siswa melakukan permainan dalam penerapan *Team Games Tournament* pada proses pembelajaran tendangan jarak jauh.
  3. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi dilakukan setelah berlangsungnya tindakan dan kemudian bersama-sama siswa mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

## **2. Rancangan Siklus II**

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, peneliti bersama kolaborator kemudian menentukan rancangan untuk siklus II. Pada siklus II, perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada siklus sebelumnya sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut. Pada siklus II, perwujudan tahap

pelaksanaan sampai pada tahap refleksi juga mengacu pada siklus sebelumnya.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data Awal

Kondisi awal hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2012 / 2013 sebelum diberikan tindakan melalui penerapan model belajar *Team Games Tournament* dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Jml Siswa	Prosent	Ketuntasan Hasil Belajar	Nilai	Keterangan
-	0%	Tuntas	= 86	Baik Sekali
2	11,11 %	Tuntas	81 – 85	Baik
4	22,22 %	Tuntas	75 – 80	Cukup
7	38,89 %	Tidak Tuntas	65 – 74	Kurang
5	27,78 %	Tidak Tuntas	=64	Kurang Sekali
18	100%	JUMLAH		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri hanya mencapai 33,33 % atau 6 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 18 siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.B masih rendah sebelum diberikan tindakan.

Data awal diatas sudah jelas menunjukkan bahwa hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh masih sangat kurang, sehingga disusun sebuah tindakan yaitu penerapan model belajar *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Pelaksanaan tindakan direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus.

### B. Analisis Data dan Pembahasan

#### 1. Siklus I

Dalam siklus I ini, terdiri dari 2 pertemuan dimana pada pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 7 September 2012

#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Veteran 1 Manyaran.
- 2) Membuat rencana pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh dengan penerapan model belajar *Team Games Tournament*
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang terdiri dari buku penjasorkes kelas VIII dan permainan yang bersifat kompetisi dalam model belajar *Teams Games Tournament* pada pembelajaran materi teknik dasar tendangan jarak jauh dalam sepakbola .
- 4) Membuat lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu observasi hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh yang meliputi aspek psikomotor, afektif, dan kognitif.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Keterlibatan kolaborator (teman sejawat) dalam tindakan ini adalah sebagai observer, yaitu membantu peneliti dalam melakukan pengamatan kegiatan yang

dilaksanakan siswa dalam perbaikan pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh dalam sepakbola. Tahap ini adalah pererapan dari semua rencana yang telah dibuat dalam perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut :

Langkah-langkah kegiatan awal, yaitu :

- a) Guru memimpin doa dan melakukan presensi setelah siswa dibariskan dengan tertib.
- b) Guru melakukan apersepsi, yaitu menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan disampaikan yaitu pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh. Kemudian siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang pengetahuan teknik dasar tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan siswa diminta

untuk memperhatikan penjelasan guru sehingga kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar.

a) Melakukan pemanasan

? Stretching (penguluran)

? Gerakan dinamis

? Permainan

Langkah-langkah kegiatan inti, yaitu :

a) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam yang kemudian mendemonstrasikannya.

b) Siswa berdiri berjajar dengan jarak satu rentangan tangan antar siswa yang di depan masing-masing siswa terdapat count dengan jarak 3m, yang kemudian berlari kecil menuju count dan setelah kurang satu langkah sebelum mencapai count siswa meletakkan kaki kiri (untuk siswa kidal, kaki tumpu saat melakukan gerakan menggunakan kaki kanan) dibelakang samping bola  $\pm$  25 – 30 cm. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih letak kaki

tumpu pada teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.

c) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan saling berhadapan dengan jarak 5 m. Ditengah-tengah kelompok diletakkan bola, dimana bola berjumlah sebanyak pasangan antar kelompok, yaitu 9 buah. Setelah mendengar peluit dari guru maka siswa berlari kecil menuju bola dan melakukan gerakan kaki saat menendang bola tetapi tidak melakukan tendangan pada bola dan berhenti tepat ditengah bagian bawah bola. Gerakan kaki yang akan melakukan tendangan diangkat kebelakang dan diayunkan kedepan kearah sasaran. Bagian kaki yang tepat berhenti ditengah bagian bawah bola adalah kura-kura bagian dalam. Kegiatan ini dilakukan bergantian antar kelompok yang satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih gerak kaki yang menendang dan perkenaan kaki dengan bola saat melakukan tendangan jarak jauh.

- d) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan dibariskan menjadi dua baris, kelompok satu berada didepan dan kelompok yang satu lagi berada dibelakang. Didepan siswa terdapat count sebanyak 2 buah, dimana jarak count yang pertama adalah 4 m dan count yang kedua adalah 7 m. Saat mendengar peluit siswa berlari kecil menuju count yang pertama dan setelah sampai melakukan gerakan mengayunkan kaki kebelakang seolah-olah akan melakukan tendangan dengan sikap badan condong kedepan dengan tangan terbuka kesamping dan pandangan melihat kearah count. Setelah selesai kemudian dilanjutkan berlari kecil menuju count didepannya yang kemudian meletakkan kaki tumpu saat akan melakukan tendangan disamping bawah count dengan posisi badan condong kebelakang dengan kedua lengan tetap terbuka kesamping dan pandangan lurus kedepan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih sikap badan saat akan melakukan tendangan jarak jauh.
- e) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukan teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam melalui permainan kompetisi atau *Teams Games Tournament*
- f) Siswa melakukan tendangan jarak jauh dengan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam dengan menerapkan teknik dasar tendangan jarak jauh yang telah dipelajari dan guru mengamati gerakan siswa untuk memperoleh nilai psikomotor.
- Langkah-langkah kegiatan penutup, yaitu :
- Siswa dibariskan kemudian guru memberikan bimbingan ataupun penjelasan dan menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
  - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa.

### 3. Data Akhir Siklus I

Rata-rata nilai pada siklus I adalah 76,05, dari rata-rata tersebut dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B yaitu dengan 11 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 18 siswa.

Dari data diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh terdapat peningkatan yaitu dengan dengan 11 siswa tuntas (61,11%), yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Data Akhir Siklus I Hasil Belajar Teknik Dasar Tendangan Jarak Jauh pada Siswa Kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jumlah Siswa	Prosent	Ketuntasan Hasil Belajar	Nilai	Keterangan
-	0%	Tuntas	= 86	Baik Sekali
4	22,22%	Tuntas	81 – 85	Baik
7	38,89%	Tuntas	75 – 80	Cukup
5	27,78%	Tidak Tuntas	65 – 74	Kurang
2	11,11%	Tidak Tuntas	= 64	Kurang Sekali
18	100%	JUMLAH		

Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan ini

terdapat keberhasilan dan kendala yang terjadi, yang antara lain adalah :

#### 1) Keberhasilan yang Dicapai Dalam Pembelajaran

Prosentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh mengalami peningkatan, yaitu jumlah siswa yang tuntas mencapai 11 siswa atau dalam hitungan persen adalah 61,11 %

#### 2) Kendala yang Dialami

Masih adanya sebagian kecil siswa yang masih kurang memperhatikan sehingga guru harus lebih teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

#### 3) Rencana Perbaikan

Pada pertemuan berikutnya akan dilakukan perbaikan yang masih kurang dalam pertemuan ini, antara lain :

- a. Guru memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang kurang memahami dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru lebih memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan menegur setiap siswa yang melakukan hal-hal

yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran.

## 2. Siklus II

Dalam siklus II ini, terdiri dari 2 pertemuan dimana pada pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 14 September 2012 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 21 September 2012

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh dengan penerapan model belajar *Team Games Tournament*
- b. Menyiapkan sumber belajar yang terdiri dari buku penjasorkes kelas VIII dan permainan yang bersifat kompetisi dalam model belajar *Teams Games Tournament* pada pembelajaran materi teknik dasar tendangan jarak jauh dalam sepakbola .
- c. Membuat lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu observasi hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh yang

meliputi aspek psikomotor, afektif, dan kognitif.

- d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah kegiatan awal, yaitu :

- d) Guru memimpin doa dan melakukan presensi setelah siswa dibariskan dengan tertib.
- e) Guru melakukan apersepsi, yaitu menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan disampaikan yaitu pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh. Kemudian siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang pengetahuan teknik dasar tendangan jarak jauh dalam permainan sepakbola.
- f) Guru memberikan penjelasan tentang tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru sehingga kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar.
- b) Melakukan pemanasan
  - ? Stretching (penguluran)
  - ? Gerakan dinamis

? Permainan

Langkah-langkah kegiatan inti, yaitu :

- g) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam yang kemudian mendemonstrasikannya.
- h) Siswa berdiri berjajar dengan jarak satu rentangan tangan antar siswa yang di depan masing-masing siswa terdapat count dengan jarak 3m, yang kemudian berlari kecil menuju count dan setelah kurang satu langkah sebelum mencapai count siswa meletakkan kaki kiri (untuk siswa kidal, kaki tumpu saat melakukan gerakan menggunakan kaki kanan) dibelakang samping bola  $\pm$  25 – 30 cm. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih letak kaki tumpu pada teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.
- i) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan saling berhadapan dengan jarak 5 m. Ditengah-tengah kelompok diletakkan bola, dimana bola berjumlah sebanyak pasangan antar kelompok, yaitu 9 buah. Setelah mendengar peluit dari guru maka siswa berlari kecil menuju bola dan melakukan gerakan kaki saat menendang bola tetapi tidak melakukan tendangan pada bola dan berhenti tepat ditengah bagian bawah bola. Gerakan kaki yang akan melakukan tendangan diangkat kebelakang dan diayunkan kedepan kearah sasaran. Bagian kaki yang tepat berhenti ditengah bagian bawah bola adalah kura-kura bagian dalam. Kegiatan ini dilakukan bergantian antar kelompok yang satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih gerak kaki yang menendang dan perkenaan kaki dengan bola saat melakukan tendangan jarak jauh.
- j) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan dibariskan menjadi dua baris, kelompok satu berada didepan dan kelompok yang satu lagi berada dibelakang. Didepan siswa terdapat count sebanyak 2 buah, dimana jarak count yang pertama adalah 4 m dan count yang kedua

adalah 7 m. Saat mendengar peluit siswa berlari kecil menuju count yang pertama dan setelah sampai melakukan gerakan mengayunkan kaki kebelakang seolah-olah akan melakukan tendangan dengan sikap badan condong kedepan dengan tangan terbuka kesamping dan pandangan melihat kearah count. Setelah selesai kemudian dilanjutkan berlari kecil menuju count didepannya yang kemudian meletakkan kaki tumpu saat akan melakukan tendangan disamping bawah count dengan posisi badan condong kebelakang dengan kedua lengan tetap terbuka kesamping dan pandangan lurus kedepan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih sikap badan saat akan melakukan tendangan jarak jauh.

- k) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukan teknik dasar tendangan jarak jauh menggunakan kura-kura kaki bagian dalam melalui permainan kompetisi atau *Teams Games Tournament*
- l) Siswa melakukan tendangan jarak jauh dengan menggunakan kura-

kura kaki bagian dalam dengan menerapkan teknik dasar tendangan jarak jauh yang telah dipelajari dan guru mengamati gerakan siswa untuk memperoleh nilai psikomotor.

Langkah-langkah kegiatan penutup, yaitu :

- d) Siswa dibariskan kemudian guru memberikan bimbingan ataupun penjelasan dan menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- e) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.
- f) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa.

### 3. Data akhir Siklus II

Rata-rata nilai pada siklus II adalah 80,22, dari rata-rata tersebut dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B yaitu dengan 15 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas.

Dari data diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa

dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh terdapat peningkatan yaitu dengan dengan 15 siswa tuntas (83,33 %) dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 18 siswa, yang dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Data Akhir Siklus II Hasil Belajar Teknik Dasar Tendangan Jarak Jauh pada Siswa Kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jml Siswa	Prosent	Ketuntasan Hasil Belajar	Nilai	Ket
2	11,11 %	Tuntas	= 86	Baik Sekali
9	50%	Tuntas	81 – 85	Baik
4	22,22 %	Tuntas	75 – 80	Cukup
3	16,67 %	Tidak Tuntas	65 – 74	Kurang
-	-	Tidak Tuntas	= 64	Kurang Sekali
18	100%	JUMLAH		

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa prosentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh mengalami peningkatan, yaitu jumlah siswa yang tuntas mencapai 15 siswa atau mencapai 83,33 % dengan kriteria 11,11 % baik sekali, 50 % baik,

22,22 % cukup dari keseluruhan siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 3 siswa atau mencapai 16,67 % dengan kriteria kurang dari seluruh jumlah siswa yaitu 18 siswa. Keberhasilan yang diperoleh dari siklus II adalah meningkatnya prosentase siswa yang tuntas dalam pembelajaran teknik dasar tendangan jarak jauh yaitu 83,33 % atau 15 siswa yang telah tuntas dan juga antusias serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat serta siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

### C. Perbandingan Hasil Akhir

#### Antar Siklus

Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II dan telah dideskripsikan diatas maka terdapat perbandingan yang terjadi antar siklus, dimana dalam setiap siklus terjadi peningkatan pada hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh.

Rata-rata hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh antar siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai rata-rata adalah 71 dan pada siklus 1 nilai rata-rata

meningkat menjadi 76,05. Sementara itu pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80,22, hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kenaikan nilai disetiap siklusnya. Dari data tersebut dapat di deskripsikan juga kenaikan prosentase ketuntasan hasil belajar yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Data Perbandingan Prosentase Ketuntasan Antar Siklus Hasil Belajar Teknik Dasar Tendangan Jarak Jauh pada Siswa Kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013 :

Prosentase Ketuntasan			Rentang Nilai	Ket
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II		
0 %	0 %	11,11 %	= 86	Baik Sekali
11,11 %	22,22%	50 %	81 – 85	Baik
22,22 %	38,89%	22,22 %	75 – 80	Cukup
38,89 %	27,78%	16,67 %	65 – 74	Kurang
27,78 %	11,11%	-	= 64	Kurang Sekali

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan

rincian pada data pra siklus didapat prosentase siswa yang tuntas sebesar 33,33% dan mengalami peningkatan pada akhir siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 61,11%. Kemudian pada akhir siklus II terjadi lagi peningkatan prosentase ketuntasan yang menjadi 83,33%, dimana selama kegiatan pembelajaran siswa putri menggunakan bola yang berukuran lebih kecil daripada yang digunakan siswa putra.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh, pada data awal pra siklus prosentase ketuntasan yaitu 33,33% dan pada siklus I prosentase ketuntasan meningkat menjadi 61,11% dan meningkat lagi pada akhir siklus II yang mencapai 83,33%, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model belajar *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa melalui penerapan model belajar *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan jarak jauh pada siswa kelas VIII.B SMP Veteran 1 Manyaran Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan yang meningkat pada setiap siklus. Pada data awal pra siklus prosentase ketuntasan yaitu 33,33% dan pada siklus I prosentase ketuntasan meningkat menjadi 61,11% atau jumlah siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 11 siswa yang kemudian terjadi lagi peningkatan prosentase ketuntasan pada akhir siklus II yang mencapai 83,33% atau jumlah siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 15 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 18 siswa.

#### A. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian antara lain:

1. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya apabila akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

Cowell dan Hozeltn. *Pembelajaran Kooperatif* dalam  
(<http://bio->

- [sanjaya.blogspot.com/2012/03/skripsi-ptk-model-kooperatif-tipe-teams.html#ixzz1rofCeLii](http://sanjaya.blogspot.com/2012/03/skripsi-ptk-model-kooperatif-tipe-teams.html#ixzz1rofCeLii) di akses pada : 25 Maret 2012, pukul : 14.30 WIB
- Ismail. (2002). *Pengertian TGT* dalam (<http://bio-sanjaya.blogspot.com/2012/03/skripsi-ptk-model-kooperatif-tipe-teams.html#ixzz1rogGj0M3>) di akses pada : 25 Maret 2012, pukul : 14.50 WIB
- Kristiyanto A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan*. Surakarta : Penerbit Sebelas Maret University Press.
- Mielke Danny. (2007). *Dasar-Dasar SEPAK BOLA*. Bandung: Pakar Raya
- Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UNS*. (2010). Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Saco. (2006). *Pengertian TGT* dalam (<http://www.scribd.com/doc/54667141/Makalah-TGT>)
- Sarumpaet. (1992). *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Sucipto dkk, (2000). *Sepakbola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono (2009). dalam (<http://www.Teknik Analisis Data PTK Mlati.info>) di akses pada : 25 Maret 2012, pukul : 15 50 WIB
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta
- Sukatamsi, (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola* dalam (<http://khairul-anwar24.blogspot.com/2011/05/artikel-bola.html>) di akses pada : 25 Maret 2012, pukul : 15. 30 WIB
- Suyahman. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka
- Tom Fleck dan Ron Quinn. (2002). *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta : Penerbit Sunda Kelapa Pustaka
- Udin S. Winaputra dkk. (2004). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka